

**EVALUASI TARIF PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS NON RAWAT INAP DI
PUSKESMAS CIPTOMULYO KOTA MALANG**

Disusun Oleh :

Muhammad Marzuki Ridwan

NIM. 135020304111008

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi*



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2015

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap orang, dan seluruh Warga Negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Perubahan Pasal 34 ayat 2 yang menyebutkan bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk memberikan jaminan sosial menyeluruh bagi setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur.

Penjabaran UUD 1945 pasal 34 ayat 2 tersebut memberikan mandat kepada pemerintah untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas, salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau dengan membuat program jaminan kesehatan nasional. Program jaminan kesehatan nasional pada awalnya diselenggarakan oleh PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) yang melayani antara lain pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, dan pegawai swasta. Untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, pemerintah memberikan jaminan melalui skema Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Namun demikian skema-skema tersebut masih terfragmentasi, terbagi-bagi sehingga menyebabkan biaya kesehatan dan mutu pelayanan menjadi sulit terkendali. Untuk mengatasi hal itu, pada tahun 2004, dikeluarkan Undang-Undang No. 40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). UU Nomor 40 Tahun 2004 ini mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk Indonesia yang pelaksanaannya melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

BPJS sebagai satu-satunya penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional milik pemerintah melakukan pembayaran kepada fasilitas kesehatan (Faskes) atas pelayanan kesehatan yang diberikan melalui 3 tiga tarif. Pembayaran kepada fasilitas kesehatan melalui tarif kapitasi merupakan pembayaran perbulan yang dibayar dimuka oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan. Puskesmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) mendapatkan dana kapitasi berdasarkan jumlah anggota BPJS yang terdaftar sebagai pasien puskesmas tersebut.

Penyaluran dana kapitasi BPJS kepada bendahara penerimaan pemerintah daerah untuk disalurkan ke masing-masing puskesmas memiliki konsekuensi tersendiri. Dana kapitasi yang diterima harus terlebih dahulu dicatat sebagai penerimaan daerah dan penggunaannya harus sesuai dengan kaidah APBD. sehingga pada awal tahun 2014 dana kapitasi BPJS harus disetorkan dahulu ke kas daerah sebagai penerimaan daerah dan diajukan pengusulan belanja melalui RKA dan DPA Puskesmas. Proses ini tentu menjadi hambatan tersendiri bagi FKTP milik pemerintah daerah untuk dapat segera memanfaatkan dana tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan. Salah satu cara untuk mengurangi panjangnya birokrasi pemerintah dalam hal penggunaan dana kapitasi adalah pengajuan perubahan struktur organisasi puskesmas dari Unit Pelaksana Teknis Daerah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Salah satu terobosan fleksibilitas keuangan yang diperoleh BLUD adalah penarikan imbalan biaya atas layanan yang diberikan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah menyatakan bahwa suatu BLUD diperbolehkan untuk memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa layanan yang diberikan. Imbalan atas barang dan/atau jasa layanan tersebut, ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya

satuan per unit layanan atau hasil per investasi dana, namun dalam hal ini perubahan suatu SKPD menjadi BLUD jangan disalahartikan sebagai upaya komersialisasi layanan pemerintah, dikarenakan salah satu prinsip BLUD adalah tidak semata-mata untuk mencari keuntungan finansial.

Salah satu cara untuk menentukan besarnya tarif layanan adalah dengan cara menelusuri biaya per layanan BLUD berdasarkan aktivitasnya (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing System* merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut.

Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang tahun 2015 telah mempersiapkan dokumen pengajuan untuk menjadi BLUD dan direncanakan tahun 2016 sudah menjadi BLUD. Dengan dasar itu penulis ingin meneliti mengenai penetapan tarif layanan kesehatan di Puskesmas Ciptomulyo dengan harapan apa yang penulis teliti dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran untuk melakukan evaluasi tarif pelayanan kesehatan di Kota Malang. Dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul penelitian “*Evaluasi Tarif Pelayanan Kesehatan Puskesmas Non Rawat Inap Di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang*”.

KAJIAN PUSTAKA

Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Tenaga Kesehatan mendefinisikan upaya kesehatan sebagai setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat puskesmas dibekali dua fungsi, yaitu:

- 1 Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- 2 Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Teori Penentuan Tarif Pelayanan Kesehatan

Menurut Kotler (2009:67) “Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya.” Sedangkan McCarthy dan Perreault (1993:352) mendefinisikan harga sebagai “segala sesuatu/nilai yang ditetapkan bagi sesuatu. Tarif

juga dapat diartikan sebagai harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu komoditi yaitu barang atau jasa”. Dalam bidang pemerintahan juga mengenal harga dengan istilah tarif. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah mendefinisikan tarif sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa yang diberikan oleh BLUD termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.

Tarif berdasarkan Unit Cost

Pengertian biaya menurut Carter (2006:30) menyatakan bahwa “biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan, untuk memperoleh manfaat, Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau asset lain yang terjadi pada saat ini atau di masa yang akan datang”. Biaya per unit merupakan biaya yang dihitung berdasarkan total biaya secara keseluruhan dibagi dengan jumlah keseluruhan produk yang dihasilkan.

Pengertian Relative Value Unit (RVU)

Suhadi (2009) dalam artikelnya yang berjudul “Menghitung Biaya Satuan” mendefinisikan RVU sebagai nilai biaya relatif yang membedakan antar masing-masing tindakan pelayanan. RVU diperoleh melalui survei dengan membandingkan biaya jenis tindakan. Pada prinsipnya RVU dihitung dari semua biaya yang digunakan dengan dibandingkan antar masing-masing jenis pelayanan. Dengan kata lain RVU merupakan biaya langsung per satuan standar pelayanan.

Kalkulasi Biaya per Unit dengan Activity Based Costing

Menurut Carter (2006:528) perhitungan biaya berdasarkan aktivitas didefinisikan sebagai suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume.

Metode ABC melihat bahwa biaya overhead dapat ditelusur secara baik melalui aktivitas pemicu terjadinya biaya overhead tersebut. Metode ABC memperbaiki keakuratan perhitungan harga pokok produk dengan mengakui bahwa banyak dari biaya overhead tetap bervariasi dalam proporsi untuk berubah selain berdasarkan volume produksi. Dengan memahami apa yang menyebabkan biaya-biaya tersebut meningkat dan menurun, biaya tersebut dapat ditelusuri ke masing-masing produk. Hubungan sebab akibat ini memungkinkan manajer untuk memperbaiki ketepatan kalkulasi biaya produk yang dapat secara signifikan memperbaiki pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 1999: 157-158).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain

secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Kondisi atau objek yang diteliti pada desain penelitian kualitatif merupakan komunitas, peristiwa, dan interaksi yang terjadi secara alamiah sehingga peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan single case study. Pendekatan ini memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari suatu kasus ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat sifat itu dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Penelitian ini menggunakan single case study karena penelitian hanya meneliti satu kasus saja, yaitu kebijakan tarif pelayanan Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Terdapat dua macam jenis sumber data penelitian utama yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini akan menggunakan baik data Primer maupun Sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1 Data yang sudah diperoleh, dikumpulkan dan disusun sehingga mendapatkan informasi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam pembahasan dan pemecahan masalah.
- 2 Melakukan klasifikasi dan menganalisis data yang telah diperoleh untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang ada.
- 3 Melakukan validasi konstruk multisumber bukti. Menurut Yin (2002) validasi konstruk digunakan untuk membentuk rangkaian bukti yang menyatu sehingga dihasilkan suatu data yang relevan dengan kebutuhan analisis sumber bukti;
- 4 Melakukan formulasi unit cost layanan dengan pembebanan aktivitas costing system;
- 5 Mendeskripsikan hasil formulasi unit cost layanan;
- 6 Menarik simpulan dengan mengacu pada landasan teori yang ada dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Sejarah dan Latar Belakang Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Puskesmas Ciptomulyo berdiri sejak tahun 1982, terletak di jalan Kolonel Sugiono 8/54 Kecamatan Sukun Kota Malang. Pada awal pendiriannya, Puskesmas Ciptomulyo membawahi 4 wilayah kerja yang terdiri atas Kelurahan Ciptomulyo, Mergosono, Kotalama, dan Sukoharjo. Setelah terjadi pemekaran wilayah pada tahun 1990 wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo berubah menjadi Kelurahan Ciptomulyo, Gadang, dan Kebonsari sampai saat ini.

Puskesmas Ciptomulyo secara organisasi merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah tanggung jawab Dinas Kesehatan Kota Malang. Penetapan UPT Puskesmas Ciptomulyo diatur dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 76 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan pasal 2 ayat 1 dan 2.

Tarif Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Analisis Kegiatan Pelayanan UKP

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Puskesmas Ciptomulyo berdasarkan penelitian di lapangan membagi tugas pelayanan UKP ke dalam 4 poliklinik, sebagai berikut:

- 1 Poliklinik Gigi
- 2 Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak
- 3 Poliklinik Dewasa (BP)
- 4 Poliklinik Laboratorium

Untuk menghitung besaran formulasi biaya tindakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh setiap poliklinik kesehatan tersebut, penulis membagi biaya-biaya ke dalam 2 kelompok besar. yaitu:

- 1 Biaya Langsung
- 2 Biaya Tidak Langsung

Analisis Biaya Langsung

Biaya langsung dapat didefinisikan sebagai biaya yang dapat ditelusur langsung ke setiap unit output yang dihasilkan dalam suatu produksi barang/jasa. Berdasarkan penelitian dilapangan dan hasil wawancara diketahui bahwa biaya-biaya yang dapat ditelusur secara langsung sebagai berikut:

- 1 Biaya Jasa dan Pelayanan;
- 2 Biaya Bahan Obat-obatan;
- 3 Biaya Bahan Habis Pakai Laboratorium;
- 4 Biaya Bahan Habis Pakai Alat Kesehatan.

Biaya langsung dikelompokkan berdasarkan jenis layanan pada Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum kemudian setiap layanan tersebut dikelompokkan dalam kelompok poliklinik pelaksanaanya. Rincian biaya langsung setiap poliklinik dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Biaya Langsung di Poliklinik Gigi

No	Jenis Tindakan	Obat	BHP Alkes	BHP Lab	Jasa pelayanan	Total Biaya Langsung
1	Pencabutan gigi	16,000.00	2,200.00	-	6,000.00	24,200.00
2	Insisi abses	16,000.00	6,000.00	-	6,000.00	28,000.00
3	Membersihkan karang gigi dengan menggunakan scaller ultrasonic	-	-	-	-	-
4	Tumpatan Gigi Permanen dengan komposit (per gigi)/Glassionomer	1,650.00	37,300.00	-	30,000.00	68,950.00
5	pembersihan karang gigi per rahang	-	-	-	-	-

Rincian Biaya Langsung di Poliklinik KIA

No	Jenis Tindakan	Obat	BHP Alkes	BHP Lab	Jasa pelayanan	Total Biaya Langsung
1	Ekstraksi IUD	9,500.00	3,000.00	-	6,000.00	18,500.00
2	Inseri Implant	12,500.00	24,500.00	-	18,000.00	55,000.00
3	Ekstraksi Implant	12,500.00	26,500.00	-	18,000.00	57,000.00
4	Tindik daun telinga	-	-	-	-	-
5	Nebulizer	18,000.00	4,000.00	-	9,000.00	31,000.00
6	Ekstraksi Kuku	-	-	-	-	-
7	Kuping Dawir	-	-	-	-	-
8	Eksisi Clavus	-	-	-	-	-
9	Ekstraksi cerumen	8,000.00	7,000.00	-	6,000.00	21,000.00
10	Pemeriksaan IVA	2,500.00	10,500.00	-	6,000.00	19,000.00
11	Sirkumsisi	-	-	-	-	-
12	Pengangkatan pterigium	-	-	-	-	-
13	Cyrotelap	-	-	-	-	-

Rincian Biaya Langsung di Poliklinik Dewasa (BP)

No	Jenis Tindakan	Obat	BHP Alkes	BHP Lab	Jasa Pelayanan	Total Biaya Langsung
1	Konsultasi, pemeriksaan, dan atau obat	-	200.00	-	1,800.00	2,000.00
2	Konsultasi dan Pemeriksaan dengan Dokter Spesialis atau Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	-	-
3	Penjaitan Luka	9,500.00	20,500.00	-	6,000.00	36,000.00
4	Pemasangan Kateter	-	-	-	-	-
5	Pemasangan gelang uterus	-	-	-	-	-
6	Surat Dokter/ Surat Keterangan Sehat	-	200.00	-	1,800.00	2,000.00
7	Pemakaian Oksigen 1 jam pertama	10,000.00	15,000.00	-	12,000.00	37,000.00
8	Pemakaian Oksigen 1 jam berikutnya	10,000.00	15,000.00	-	3,000.00	28,000.00
9	Pemeriksaan Haji	-	200.00	-	30,000.00	30,200.00

Rincian Biaya Langsung di Poliklinik Laboratorium

No	Jenis Tindakan	Obat	BHP Alkes	BHP Lab	Jasa Pelayanan	Total Biaya Langsung
1	Golongan Darah	-	-	4,700.00	3,000.00	7,700.00
2	Darah lengkap automatic	-	-	-	-	-
3	Gula darah Stik	-	-	-	-	-
4	Gula Darah Cair	-	-	12,266.00	6,000.00	18,266.00
5	Plano tes	-	-	-	-	-
6	Kholesterol	-	-	12,946.00	9,000.00	21,946.00
7	Trigliserida	-	-	16,226.00	9,000.00	25,226.00
8	HDL/Kolesterol	-	-	12,996.00	12,000.00	24,996.00
9	LDL/Kolesterol	-	-	16,462.00	12,000.00	28,462.00
10	Ureum	-	-	19,634.00	9,000.00	28,634.00
11	Kreatinin	-	-	18,761.00	9,000.00	27,761.00
12	Uric Acid	-	-	14,832.00	12,000.00	26,832.00
13	SGPT	-	-	15,016.00	9,000.00	24,016.00
14	SGOT	-	-	15,016.00	9,000.00	24,016.00

15	Widal	-	-	10,501.00	12,000.00	22,501.00
16	Papsmear	-	-	-	-	-
17	Pemeriksaan body fat analyzer	-	-	-	-	-
18	ECG	-	-	-	-	-
19	USG	-	-	-	-	-

Klasifikasi Biaya Tidak Langsung (Biaya Operasional Puskesmas)

Permasalahan pembebanan biaya tidak langsung (biaya operasional) merupakan salah satu tahap yang terpenting untuk diidentifikasi dalam rangka penentuan biaya suatu produk layanan, sebab kesalahan dalam mengidentifikasi biaya tidak langsung (biaya operasional) dapat membuat suatu produk dikenai biaya lebih tinggi atau lebih rendah dari seharusnya.

Dalam perhitungan biaya layanan kesehatan di Puskesmas Ciptomulyo, peneliti memakai data biaya operasional yang berasal dari Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DPA) Puskesmas Ciptomulyo tahun 2015.

Klasifikasi Jenis Belanja Dalam DPA Beserta Tingkatan Aktivitasnya

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran UKP	Tingkatan Aktivitas	Driver	Cost Driver
1	Belanja Bahan Pakai Habis				
	Belanja Alat Tulis Kantor	8,681,466.50	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	1,455,852.30	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	672,000.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	4,240,250.00	Pabrik	Luas Lantai	680
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	2,100,000.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Air	4,685,100.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Listrik	10,150,000.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	2,940,000.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja Jasa Keamanan kantor	7,700,000.00	Pabrik	Luas Lantai	680
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	400,000.00	Produk	Jarak tempuh	4,680
	Belanja Penggantian Suku Cadang	400,000.00	Produk	Jarak tempuh	4,680
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	7,551,852.00	Produk	Jarak tempuh	4,680
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	33,669,250.00	Produk	Unit layanan	6,582
	Belanja Penggandaan	2,001,000.00	Produk	Unit layanan	6,582
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,400,000.00	Pabrik	Luas Lantai	680
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,040,000.00	Produk	Jumlah Pegawai	31
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	840,000.00	Pabrik	Jumlah Pegawai	31
6	Nilai Penyusutan Bangunan	29,952,342.00	Pabrik	Luas Lantai	680
7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	58,334,101.00	Pabrik	Unit layanan	6,582
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	83,760,936.00	Produk	Penyusutan alat kesehatan berdasarkan tindakan	
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	450,414,400.00	Produk	Alokasi berdasarkan jumlah tindakan per poliklinik	
10	Gaji Pegawai puskesmas	264,808,800.00	Produk	Unit layanan	6,582

Penentuan Besaran Tarif Biaya Tidak Langsung

Langkah selanjutnya setelah melakukan identifikasi atas setiap biaya yang terdapat di Puskesmas Ciptomulyo dan menentukan faktor-faktor pemicu dari setiap pemicu biaya (Cost Driver) adalah menentukan besaran tarif dari setiap biaya tersebut dengan cara membagi total biaya dengan cost driver biaya tersebut.

Tarif Pembebanan Biaya Tidak Langsung

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran UKP	Tingkatan Aktivitas	Cost Driver	Tarif
1	Belanja Bahan Pakai Habis				
	Belanja Alat Tulis Kantor	8,681,466.50	Produk	Jumlah Pegawai 31	280,047.31
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	1,455,852.30	Produk	Jumlah Pegawai 31	46,962.98
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	672,000.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	21,677.42
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	4,240,250.00	Pabrik	Luas Lantai 680	6,235.66
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	2,100,000.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	67,741.94
	Belanja Air	4,685,100.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	151,132.26
	Belanja Listrik	10,150,000.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	327,419.35
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	2,940,000.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	94,838.71
	Belanja Jasa Keamanan kantor	7,700,000.00	Pabrik	Luas Lantai 680	11,323.53
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	400,000.00	Produk	Jarak tempuh 4,680	85.47
	Belanja Penggantian Suku Cadang	400,000.00	Produk	Jarak tempuh 4,680	85.47
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	7,551,852.00	Produk	Jarak tempuh 4,680	1,613.64
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	33,669,250.00	Produk	Unit layanan 6,582	5,115.35
	Belanja Penggandaan	2,001,000.00	Produk	Unit layanan 6,582	304.01
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,400,000.00	Pabrik	Luas Lantai 680	12,352.94
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,040,000.00	Produk	Jumlah Pegawai 31	162,580.65
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	840,000.00	Pabrik	Jumlah Pegawai 31	27,096.77
6	Nilai Penyusutan Bangunan	29,952,342.00	Pabrik	680	44,047.56
7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	58,334,101.00	Pabrik	6,582	8,862.67
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	83,760,936.00	Produk	Penyusutan Alkes berdasarkan tindakan	
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	450,414,400.00	Produk	Unit layanan per poli masing-masing	
10	Gaji Pegawai puskesmas	264,808,800.00	Produk	6,582	40,232.27

Alokasi Biaya Tidak Langsung

Setelah tarif biaya tidak langsung diketahui maka langkah selanjutnya adalah menghitung besaran alokasi biaya tidak langsung yang akan dibebankan menjadi biaya per tindakan pelayanan kesehatan. Alokasi biaya tidak langsung per tindakan pelayanan kesehatan dihitung dengan cara menjumlahkan keseluruhan biaya tidak langsung yang dibebankan di poli bersangkutan kemudian dibagi dengan jumlah tindakan yang dihasilkan dalam suatu periode. Biaya tidak langsung dialokasikan ke dalam 4 poliklinik yang sudah dijabarkan diatas dengan rincian perhitungan sebagai berikut.

Alokasi Biaya Tidak Langsung Poliklinik Gigi

No	Jenis Belanja	Driver	Cost Driver	Tarif	Total
1	Belanja Bahan Pakai Habis				

	Belanja Alat Tulis Kantor	Jumlah Pegawai	3	280,047.31	840,141.92
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Jumlah Pegawai	3	46,962.98	140,888.93
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	Jumlah Pegawai	3	21,677.42	65,032.26
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Luas Lantai	40	6,235.66	249,426.47
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	Jumlah Pegawai	3	67,741.94	203,225.81
	Belanja Air	Jumlah Pegawai	3	151,132.26	453,396.77
	Belanja Listrik	Jumlah Pegawai	3	327,419.35	982,258.06
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	Jumlah Pegawai	3	94,838.71	284,516.13
	Belanja Jasa Keamanan kantor	Luas Lantai	40	11,323.53	452,941.18
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja Penggantian Suku Cadang	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	Jarak tempuh	1,170	1,613.64	1,887,963.00
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	Unit layanan	2,210	5,115.35	11,304,928.97
	Belanja Penggandaan	Unit layanan	2,210	304.01	671,864.18
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Lantai	40	12,352.94	494,117.65
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jumlah Pegawai	3	162,580.65	487,741.94
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	Jumlah Pegawai	3	27,096.77	81,290.32
6	Nilai Penyusutan Bangunan	Luas Lantai	40	44,047.56	1,761,902.47
7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	Unit layanan	2,210	8,862.67	19,586,503.07
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	Penyusutan alkes berdasarkan tindakan			
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	Unit layanan per poli masing-masing			
10	Gaji Pegawai puskesmas	Unit layanan	2,210	40,232.27	88,913,316.32
Total Biaya Tidak Langsung					129,061,455.44
Jumlah Tindakan 1 Tahun					2,210
Jumlah Alokasi Biaya Tidak Langsung Per Tindakan					58,398.85

Alokasi Biaya Tidak Langsung Poliklinik KIA

No	Jenis Belanja	Driver	Cost Driver	Tarif	Total
1	Belanja Bahan Pakai Habis				
	Belanja Alat Tulis Kantor	Jumlah Pegawai	6	280,047.31	1,680,283.84
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Jumlah Pegawai	6	46,962.98	281,777.86
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	Jumlah Pegawai	6	21,677.42	130,064.52
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Luas Lantai	56	6,235.66	349,197.06
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	Jumlah Pegawai	6	67,741.94	406,451.61
	Belanja Air	Jumlah Pegawai	6	151,132.26	906,793.55
	Belanja Listrik	Jumlah Pegawai	6	327,419.35	1,964,516.13
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	Jumlah Pegawai	6	94,838.71	569,032.26
	Belanja Jasa Keamanan kantor	Luas Lantai	56	11,323.53	634,117.65
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja Penggantian Suku Cadang	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	Jarak tempuh	1,170	1,613.64	1,887,963.00
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	Unit layanan	1,072	5,115.35	5,483,657.85
	Belanja Penggandaan	Unit layanan	1,072	304.01	325,899.73
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Lantai	56	12,352.94	691,764.71
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jumlah Pegawai	6	162,580.65	975,483.87
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	Jumlah Pegawai	6	27,096.77	162,580.65
6	Nilai Penyusutan Bangunan	Luas Lantai	56	44,047.56	2,466,663.46
7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	Unit layanan	1,072	8,862.67	9,500,783.39
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	Penyusutan alkes berdasarkan tindakan			
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	Unit layanan per poli masing-masing			
10	Gaji Pegawai puskesmas	Unit layanan	1,072	40,232.27	43,128,993.25
Total Biaya Tidak Langsung					71,746,024.38
Jumlah Tindakan 1 Tahun					1,072
Jumlah Alokasi Biaya Tidak Langsung Per Tindakan					66,927.26

Alokasi Biaya Tidak Langsung Poliklinik Dewasa (BP)

No	Jenis Belanja	Driver	Cost Driver	Tarif	Total
1	Belanja Bahan Pakai Habis				
	Belanja Alat Tulis Kantor	Jumlah Pegawai	8	280,047.31	2,240,378.45
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Jumlah Pegawai	8	46,962.98	375,703.82
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	Jumlah Pegawai	8	21,677.42	173,419.35
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Luas Lantai	66	6,235.66	411,553.68
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	Jumlah Pegawai	8	67,741.94	541,935.48
	Belanja Air	Jumlah Pegawai	8	151,132.26	1,209,058.06
	Belanja Listrik	Jumlah Pegawai	8	327,419.35	2,619,354.84
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	Jumlah Pegawai	8	94,838.71	758,709.68
	Belanja Jasa Keamanan kantor	Luas Lantai	66	11,323.53	747,352.94
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja Penggantian Suku Cadang	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	Jarak tempuh	1,170	1,613.64	1,887,963.00
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	Unit layanan	1,914	5,115.35	9,790,784.64
	Belanja Penggandaan	Unit layanan	1,914	304.01	581,876.94
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Lantai	66	12,352.94	815,294.12
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jumlah Pegawai	8	162,580.65	1,300,645.16
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	Jumlah Pegawai	8	27,096.77	216,774.19
6	Nilai Penyusutan Bangunan	Luas Lantai	66	44,047.56	2,907,139.08
7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	Unit layanan	1,914	8,862.67	16,963,152.43
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	Penyusutan alkes berdasarkan tindakan			
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	Unit layanan per poli masing-masing			
10	Gaji Pegawai puskesmas	Unit layanan	1,914	40,232.27	77,004,564.45
Total Biaya Tidak Langsung					120,745,660.32
Jumlah Tindakan 1 Tahun					1,914
Jumlah Alokasi Biaya Tidak Langsung Per Tindakan					63,085.51

Alokasi Biaya Tidak Langsung Poliklinik Laboratorium

No	Jenis Belanja	Driver	Cost Driver	Tarif	Total
1	Belanja Bahan Pakai Habis				
	Belanja Alat Tulis Kantor	Jumlah Pegawai	1	280,047.31	280,047.31
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Jumlah Pegawai	1	46,962.98	46,962.98
	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	Jumlah Pegawai	1	21,677.42	21,677.42
	Belanja Perawatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Luas Lantai	40	6,235.66	249,426.47
2	Belanja Jasa Kantor				
	Belanja Telepon	Jumlah Pegawai	1	67,741.94	67,741.94
	Belanja Air	Jumlah Pegawai	1	151,132.26	151,132.26
	Belanja Listrik	Jumlah Pegawai	1	327,419.35	327,419.35
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet	Jumlah Pegawai	1	94,838.71	94,838.71
	Belanja Jasa Keamanan kantor	Luas Lantai	40	11,323.53	452,941.18
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Belanja Jasa Service	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja Penggantian Suku Cadang	Jarak tempuh	1,170	85.47	100,000.00
	Belanja BBM/gas dan Pelumas	Jarak tempuh	1,170	1,613.64	1,887,963.00
4	Belanja Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Cetak	Unit layanan	1,386	5,115.35	7,089,878.53
	Belanja Penggandaan	Unit layanan	1,386	304.01	421,359.16
5	Belanja Pemeliharaan				
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Luas Lantai	40	12,352.94	494,117.65
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jumlah Pegawai	1	162,580.65	162,580.65
	Belanja pemeliharaan alat dan mesin	Jumlah Pegawai	1	27,096.77	27,096.77
6	Nilai Penyusutan Bangunan	Luas Lantai	40	44,047.56	1,761,902.47

7	Nilai Penyusutan Sarana dan Prasarana	Unit layanan	1,386	8,862.67	12,283,662.11
8	Nilai Penyusutan alat kesehatan	Penyusutan alkes berdasarkan tindakan			
9	Gaji pegawai puskesmas terkait dengan layanan poliklinik	Unit layanan per poli masing-masing			
10	Gaji Pegawai puskesmas	Unit layanan	1.386	40,232.27	55,761,925.98
Total Biaya Tidak Langsung					81,782,673.93
Jumlah Tindakan 1 Tahun					1.386
Jumlah Alokasi Biaya Tidak Langsung Per Tindakan					59,006.26

Total Biaya Tidak Langsung

Perhitungan biaya tidak langsung untuk gaji dan penyusutan alat kesehatan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pembobotan atas setiap tindakan sesuai tingkat kerumitan/kompleksitas tindakan. Hasil dari pembobotan tersebut akan menunjukkan besaran jumlah alokasi biaya yang akan dibebankan pada tindakan bersangkutan.

Perhitungan Total Biaya Tidak Langsung di Poliklinik Gigi

No	Jenis Tindakan	Alokasi Biaya Tidak Langsung	Alokasi Biaya Alat Kesehatan	Alokasi Gaji Pegawai Poliklinik	Total Biaya Tidak Langsung
1	Pencabutan gigi	58,398.85	10,351.75	60,664.67	129,415.28
2	Insisi abses	58,398.85	20,927.63	90,997.01	170,323.49
3	Membersihkan karang gigi dengan menggunakan scaller ultrasonic	-	-	-	-
4	Tumpatan Gigi Permanen dengan komposit (per gigi)/Glassionomer	58,398.85	17,727.18	30,332.34	106,458.37
5	pembersihan karang gigi per rahang	-	-	-	-

Perhitungan Total Biaya Tidak Langsung di Poliklinik KIA

No	Jenis Tindakan	Alokasi Biaya Tidak Langsung	Alokasi Biaya Alat Kesehatan	Alokasi Gaji Pegawai Poliklinik	Total Biaya Tidak Langsung
1	Ekstraksi IUD	66,927.26	24,771.00	114,938.72	206,636.98
2	Inseri Implant	66,927.26	16,514.00	76,625.81	160,067.07
3	Ekstraksi Implant	66,927.26	24,771.00	114,938.72	206,636.98
4	Tindik daun telinga	-	-	-	-
5	Nebulizer	66,927.26	11,427.00	38,312.91	116,667.17
6	Ekstraksi Kuku	-	-	-	-
7	Kuping Dawir	-	-	-	-
8	Eksisi Clavus	-	-	-	-
9	Ekstraksi cerumen	66,927.26	25,696.00	76,625.81	169,249.07
10	Pemeriksaan IVA	66,927.26	16,514.00	76,625.81	160,067.07
11	Sirkumsisi	-	-	-	-
12	Pengangkatan pterigium	-	-	-	-
13	Cyroterapy	-	-	-	-

Perhitungan Total Biaya Tidak Langsung di Poliklinik Dewasa (BP)

No	Jenis Tindakan	Alokasi Biaya Tidak Langsung	Alokasi Biaya Alat Kesehatan	Alokasi Gaji Pegawai Poliklinik	Total Biaya Tidak Langsung
1	Konsultasi, pemeriksaan, dan atau obat	63,085.51	6,228.00	100,048.95	169,362.46
2	Konsultasi dan Pemeriksaan dengan Dokter Spesialis atau Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	-
3	Penjaitan Luka	63,085.51	42,118.00	200,097.90	305,301.41
4	Pemasangan Kateter	-	-	-	-
5	Pemasangan gelang uterus	-	-	-	-
6	Surat Dokter/ Surat Keterangan Sehat	63,085.51	6,228.00	100,048.95	169,362.46
7	Pemakaian Oksigen 1 jam pertama	63,085.51	10,550.00	100,048.95	173,684.46

8	Pemakaian Oksigen 1 jam berikutnya	63,085.51	10,550.00	100,048.95	173,684.46
9	Pemeriksaan Haji	63,085.51	15,323.00	100,048.95	178,457.46

Perhitungan Total Biaya Tidak Langsung di Poliklinik Laboratorium

No	Jenis Tindakan	Alokasi Biaya Tidak Langsung	Alokasi Biaya Alat Kesehatan	Alokasi Gaji Pegawai Poliklinik	Total Biaya Tidak Langsung
1	Golongan Darah	59,006.26	178.49	18,854.41	78,039.16
2	Darah lengkap automatic	-	-	-	-
3	Gula darah Stik	-	-	-	-
4	Gula Darah Cair	59,006.26	22,307.70	28,281.62	109,595.58
5	Plano tes	-	-	-	-
6	Kholesterol	59,006.26	18,141.03	28,281.62	105,428.91
7	Trigliserida	59,006.26	18,141.03	28,281.62	105,428.91
8	HDL/Kolesterol	59,006.26	24,188.05	37,708.83	120,903.13
9	LDL/Kolesterol	59,006.26	24,188.05	37,708.83	120,903.13
10	Ureum	59,006.26	24,188.05	37,708.83	120,903.13
11	Kreatinin	59,006.26	24,188.05	37,708.83	120,903.13
12	Uric Acid	59,006.26	18,141.03	28,281.62	105,428.91
13	SGPT	59,006.26	18,141.03	28,281.62	105,428.91
14	SGOT	59,006.26	18,141.03	28,281.62	105,428.91
15	Widal	59,006.26	2,318.17	37,708.83	99,033.26
16	Papsmear	-	-	-	-
17	Pemeriksaan body fat analyzer	-	-	-	-
18	FCG	-	-	-	-
19	USG	-	-	-	-

Perhitungan Total Unit Cost

Unit cost atas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ciptomulyo dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang telah kita identifikasi dan hitung pada bagian sebelumnya.

Perhitungan Unit Cost di Poliklinik Gigi

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total Biaya	Tarif Tindakan Berdasarkan Perda	Subsidi
1	Pencabutan gigi	24,200.00	129,415.28	153,615.28	10,000.00	143,615.28
2	Insisi abses	28,000.00	170,323.49	198,323.49	10,000.00	188,323.49
3	Membersihkan karang gigi dengan menggunakan scaller ultrasonic	-	-	-	-	-
4	Tumpatan Gigi Permanen dengan komposit (per gigi)/Glassionomer	68,950.00	106,458.37	175,408.37	50,000.00	125,408.37
5	pembersihan karang gigi per rahang	-	-	-	-	-

Perhitungan Unit Cost di Poliklinik KIA

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total Biaya	Tarif Tindakan Berdasarkan Perda	Subsidi
1	Ekstraksi IUD	18,500.00	114,938.72	133,438.72	10,000.00	123,438.72
2	Inseri Implant	55,000.00	76,625.81	131,625.81	30,000.00	101,625.81
3	Ekstraksi Implant	57,000.00	114,938.72	171,938.72	30,000.00	141,938.72
4	Tindik daun telinga	-	-	-	-	-
5	Nebulizer	31,000.00	38,312.91	69,312.91	15,000.00	54,312.91
6	Ekstraksi Kuku	-	-	-	-	-
7	Kuping Dawir	-	-	-	-	-
8	Eksisi Clavus	-	-	-	-	-
9	Ekstraksi cerumen	21,000.00	76,625.81	97,625.81	10,000.00	87,625.81

10	Pemeriksaan IVA	19,000.00	76,625.81	95,625.81	10,000.00	85,625.81
11	Sirkumsisi	-	-	-	-	-
12	Pengangkatan pterigium	-	-	-	-	-
13	Cyrotarapy	-	-	-	-	-

Perhitungan Unit Cost di Poliklinik Dewasa (BP)

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total Biaya	Tarif Tindakan Berdasarkan Perda	Subsidi
1	Konsultasi, pemeriksaan, dan atau obat	2,000.00	169,362.46	171,362.46	3,000.00	168,362.46
2	Konsultasi dan Pemeriksaan dengan Dokter Spesialis atau Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	-	-
3	Penjaitan Luka	36,000.00	305,301.41	341,301.41	10,000.00	331,301.41
4	Pemasangan Kateter	-	-	-	-	-
5	Pemasangan gelang uterus	-	-	-	-	-
6	Surat Dokter/ Surat Keterangan Sehat	2,000.00	169,362.46	171,362.46	3,000.00	168,362.46
7	Pemakaian Oksigen 1 jam pertama	37,000.00	173,684.46	210,684.46	20,000.00	190,684.46
8	Pemakaian Oksigen 1 jam berikutnya	28,000.00	173,684.46	201,684.46	5,000.00	196,684.46
9	Pemeriksaan Haji	30,200.00	178,457.46	208,657.46	50,000.00	158,657.46

Perhitungan Unit Cost di Poliklinik Laboratorium

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total Biaya	Tarif Tindakan Berdasarkan Perda	Subsidi
1	Golongan Darah	7,700.00	78,039.16	85,739.16	5,000.00	80,739.16
2	Darah lengkap automatic	-	-	-	-	-
3	Gula darah Stik	-	-	-	-	-
4	Gula Darah Cair	18,266.00	109,595.58	127,861.58	10,000.00	117,861.58
5	Plano tes	-	-	-	-	-
6	Kholesterol	21,946.00	105,428.91	127,374.91	15,000.00	112,374.91
7	Trigliserida	25,226.00	105,428.91	130,654.91	15,000.00	115,654.91
8	HDL/Kolesterol	24,996.00	120,903.13	145,899.13	20,000.00	125,899.13
9	LDL/Kolesterol	28,462.00	120,903.13	149,365.13	20,000.00	129,365.13
10	Ureum	28,634.00	120,903.13	149,537.13	15,000.00	134,537.13
11	Kreatinin	27,761.00	120,903.13	148,664.13	15,000.00	133,664.13
12	Uric Acid	26,832.00	105,428.91	132,260.91	20,000.00	112,260.91
13	SGPT	24,016.00	105,428.91	129,444.91	15,000.00	114,444.91
14	SGOT	24,016.00	105,428.91	129,444.91	15,000.00	114,444.91
15	Widal	22,501.00	99,033.26	121,534.26	20,000.00	101,534.26
16	Papsmear	-	-	-	-	-
17	Pemeriksaan body fat analyzer	-	-	-	-	-
18	FCG	-	-	-	-	-
19	USG	-	-	-	-	-

Analisis Perbandingan Tarif

Sebagaimana diketahui bahwa pemerintah mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang baik dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran dan tanggung jawab yang diambil pemerintah dalam hal ini adalah pemberian subsidi pemerintah dalam bentuk anggaran biaya gaji dan operasional puskesmas. Subsidi tersebut sebagai upaya agar tarif layanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat.

Mahajaya (2005) telah melakukan penelitian (tesis) mengenai model-model tarif pelayanan kesehatan rawat jalan Puskesmas di Kabupaten Muna, dalam penelitiannya, Mahajaya memberikan saran dalam hal menetapkan kebijakan tarif pelayanan kesehatan khususnya

pelayanan rawat jalan puskesmas, Pemda Kabupaten Muna harus mempertimbangkan unit cost, ATP masyarakat serta kemampuan keuangan pemda dalam memberikan subsidi. Jika pembangunan gedung, pengadaan peralatan medis dan non medis, pengadaan kendaraan, pembayaran gaji pegawai negeri serta biaya pemeliharaan barang-barang investasi ditanggung oleh pemerintah seperti yang terjadi selama ini, maka penentuan unit cost yang akan digunakan sebagai dasar dalam penetapan kebijakan tarif cukup dengan model tarif UC 3, dimana tarif yang diperhitungkan hanyalah biaya langsung dari tindakan pelayanan kesehatan.

Pemberian usulan mengenai besaran revisi tarif yang peneliti sajikan dibawah, merupakan hasil dari perbandingan antara biaya langsung dari setiap tindakan pelayanan kesehatan dengan tarif layanan kesehatan daerah lain, Peneliti mengambil biaya yang lebih besar dikarenakan tingkat kesejahteraan daerah Kota Malang yang lebih baik dibandingkan dengan kedua daerah diatas. Selain itu, Peneliti hanya memperbandingkan biaya langsung per tindakan dikarenakan biaya langsung tersebut adalah biaya pelaksanaan per tindakan, tanpa biaya konversi tambahan lainnya.

Perbandingan Tarif Layanan Kesehatan Poliklinik Gigi

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Tarif Kota Malang	Tarif Kabupaten Ngawi	Tarif Kabupaten Madiun	Revisi Tarif
1	Pencabutan gigi	24,200.00	10,000.00	30,000.00	25,000.00	30,000.00
2	Insisi abses	28,000.00	10,000.00	12,000.00	15,000.00	28,000.00
3	Membersihkan karang gigi dengan menggunakan scaller ultrasonic	-	-	-	-	-
4	Tumpatan Gigi Permanen dengan komposit (per gigi)/Glassionomer	68,950.00	50,000.00	40,000.00	40,000.00	70,000.00
5	pembersihan karang gigi per rahang	-	-	-	-	-

Perbandingan Tarif Layanan Kesehatan Poliklinik KIA

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Tarif Kota Malang	Tarif Kabupaten Ngawi	Tarif Kabupaten Madiun	Revisi Tarif
1	Ekstraksi IUD	18,500.00	10,000.00	15,000.00	20,000.00	20,000.00
2	Inseri Implant	55,000.00	30,000.00	20,000.00	30,000.00	55,000.00
3	Ekstraksi Implant	57,000.00	30,000.00	25,000.00	30,000.00	57,000.00
4	Tindik daun telinga	-	-	-	-	-
5	Nebulizer	31,000.00	15,000.00	10,000.00	15,000.00	31,000.00
6	Ekstraksi Kuku	-	-	-	-	-
7	Kuping Dawir	-	-	-	-	-
8	Eksisi Clavus	-	-	-	-	-
9	Ekstraksi cerumen	21,000.00	10,000.00	10,000.00	10,000.00	21,000.00
10	Pemeriksaan IVA	19,000.00	10,000.00	7,000.00	10,000.00	19,000.00
11	Sirkumsisi	-	-	-	-	-
12	Pengangkatan pterigium	-	-	-	-	-
13	Cyrotterapy	-	-	-	-	-

Perbandingan Tarif Layanan Kesehatan Poliklinik Dewasa (BP)

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Tarif Kota Malang	Tarif Kabupaten Ngawi	Tarif Kabupaten Madiun	Revisi Tarif
1	Konsultasi, pemeriksaan, dan atau obat	2,000.00	3,000.00	5,000.00	10,000.00	10,000.00
2	Konsultasi dan Pemeriksaan dengan Dokter Spesialis atau Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	-	-
3	Penjaitan Luka	36,000.00	10,000.00	15,000.00	7,500.00	36,000.00
4	Pemasangan Kateter	-	-	-	-	-
5	Pemasangan gelang uterus	-	-	-	-	-
6	Surat Dokter/ Surat Keterangan Sehat	2,000.00	3,000.00	5,000.00	5,000.00	5,000.00
7	Pemakaian Oksigen 1 jam pertama	37,000.00	20,000.00	-	3,000.00	37,000.00
8	Pemakaian Oksigen 1 jam berikutnya	28,000.00	5,000.00	-	3,000.00	28,000.00
9	Pemeriksaan Haji	30,200.00	50,000.00	20,000.00	75,000.00	75,000.00

Perbandingan Tarif Layanan Kesehatan Poliklinik Laboratorium

No	Jenis Tindakan	Total Biaya Langsung	Tarif Kota Malang	Tarif Kabupaten Ngawi	Tarif Kabupaten Madiun	Revisi Tarif
1	Golongan Darah	7,700.00	5,000.00	8,000.00	5,000.00	8,000.00
2	Darah lengkap automatic	-	-	-	-	-
3	Gula darah Stik	-	-	-	-	-
4	Gula Darah Cair	18,266.00	10,000.00	15,500.00	10,000.00	18,500.00
5	Plano tes	-	-	-	-	-
6	Kholesterol	21,946.00	15,000.00	17,500.00	20,000.00	22,000.00
7	Trigliserida	25,226.00	15,000.00	7,000.00	20,000.00	25,500.00
8	HDL/Kolesterol	24,996.00	20,000.00	25,000.00	20,000.00	25,000.00
9	LDL/Kolesterol	28,462.00	20,000.00	25,000.00	20,000.00	28,500.00
10	Ureum	28,634.00	15,000.00	25,000.00	-	29,000.00
11	Kreatinin	27,761.00	15,000.00	25,000.00	-	28,000.00
12	Uric Acid	26,832.00	20,000.00	17,500.00	15,000.00	27,000.00
13	SGPT	24,016.00	15,000.00	25,000.00	15,000.00	25,000.00
14	SGOT	24,016.00	15,000.00	25,000.00	15,000.00	25,000.00
15	Widal	22,501.00	20,000.00	20,000.00	12,000.00	22,500.00
16	Papsmear	-	-	-	-	-
17	Pemeriksaan body fat analyzer	-	-	-	-	-
18	FCG	-	-	-	-	-
19	USG	-	-	-	-	-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang dalam menarik imbalan atas jasa layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat menggunakan tarif pelayanan kesehatan yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum. Peraturan daerah ini dibuat dan ditetapkan oleh Walikota Malang dengan cara musyawarah antara Dinas Kesehatan dengan stakeholder (Puskesmas dan dokter-dokter) dengan mempertimbangkan kemampuan sosial ekonomi masyarakat dan untuk retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik dengan mengambil rujukan berdasarkan sarana kesehatan swasta di masyarakat, hal ini sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 93A/MENKES/SKB/II/1996 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat.

2 Kebijakan besaran tarif yang diterapkan di Puskesmas Ciptomulyo belum mempertimbangkan prinsip-prinsip penetapan tarif yang disyaratkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pasal 58 ayat 4.

3 Hasil penelitian perhitungan biaya per unit atas setiap tindakan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi setiap tindakan pelayanan kesehatan melebihi tarif retribusi yang dikenakan pemerintah atas setiap tindakan pelayanan kesehatan tersebut. Dalam hal ini pemerintah memberikan subsidi kepada setiap Puskesmas dalam bentuk gaji pegawai dan biaya operasional puskesmas yang dianggarkan dalam Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DPA) Puskesmas.

4 Dengan melihat hasil perhitungan formulasi unit biaya per tindakan pelayanan kesehatan, daya beli masyarakat Kota Malang dan membandingkan dengan tarif layanan kesehatan daerah sekitar Kota Malang, sangat diperlukan adanya revisi pengenaan tarif layanan kesehatan Kota Malang untuk mengefisiensikan bentuk subsidi pemerintah. Besaran tarif yang penulis usulkan untuk menjadi dasar pengenaan tarif layanan kesehatan adalah hasil perhitungan unit biaya langsung dari setiap tindakan. Hal ini dikarenakan besaran unit biaya langsung merupakan biaya pelaksanaan per tindakan, tanpa biaya tambahan lainnya, selain itu besaran biaya tidak langsung sudah ditanggung pemerintah dalam bentuk subsidi pendanaan melalui mekanisme APBD.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa sumbang saran kepada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sebagai berikut:

- 1 Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sebaiknya mengusulkan revisi perbaikan atas tarif pelayanan kesehatan Kota Malang kepada Pemerintah Kota Malang agar dana subsidi kepada puskesmas dapat digunakan lebih efektif untuk perbaikan mutu pelayanan kepada masyarakat.
- 2 Dalam melakukan perbaikan tarif sebaiknya Puskemas Ciptomulyo Kota Malang juga mempertimbangkan perhitungan unit biaya per tindakan berdasarkan Activity Based Costing.
- 3 Penerapan Activity Based Costing di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang dapat membantu Puskesmas Ciptomulyo untuk mengetahui besaran biaya subsidi secara lebih baik daripada penggunaan pembebanan biaya secara tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Riadi. 2012. Implementasi Metode Activity-Based Costing System dalam menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus di RS XYZ). *Jurnal ELKHA* Vol.4. No 2. Oktober 2012.
- Carter, William K. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jilid 1. Edisi Keempat Belas. Diterjemahkan oleh Tim Penterjemah Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Fiani, Nunik Noor. 2004. Perhitungan Biaya Satuan Pelayanan Kesehatan Dasar Oleh Puskesmas (Studi Kasus Puskesmas Kecamatan Tambora Provinsi DKI Jakarta Tahun 2003). *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M. 2007. *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsetyanto, Tetuko Onny Putra. 2015. Formulasi Unit Cost Layanan Kesehatan Puskesmas Dalam Rangka Penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum (Studi Kasus pada Puskesmas Padas Kabupaten Ngawi). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hidayat, Cecep. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit IPWI
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama, Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Indonesia. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Indonesia. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Erlangga
- Mahajaya, La Ode. 2005. Model Tarif Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Puskesmas Di Kabupaten Muna. *Tesis*. Makasar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

- McCarthy, E. Jerome dan William D. Perreault. 1993. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oseifuah, Emmanuel K. 2014. *Activity based costing (ABC) in the public sector: benefits and challenges. Problems and Perspectives in Management*, Volume 12, Issue 4, 2014
- Satriawan, Roy Surya. 2004. Analisa Metode dan Startegi Penetapan Harga di PT Sagateknindo Sejati dalam Meningkatkan Volume Penjualan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Saputro, Hendro. 2013. Penerapan Activity Based Costing Sebagai Salah Satu Alternatif Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. *Skripsi*. Makasar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sekaran, Umma. 2006. *Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukamertha, Made. 2007. Rasionalisasi Tarif Puskesmas Berdasarkan Analisis Biaya Satuan. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945*.
- _____. *Undang-Undang No. 40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)*.
- _____. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*.

_____. *Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 93a/MENKES/SKB/II/1996 Nomor 17 Tahun 1996 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat.*

_____. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Tenaga Kesehatan.*

_____. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.*